

STRATEGI MENJAGA MUTU KOPI TEMANGGUNG

Petani Ikuti Bimtek Produktivitas



KR-Alwi Alaydrus

BARIKAN: Menyambut tahun baru Jawa 1 Sura, masyarakat Dukuh Kepoh Desa Gerit Kabupaten Pati selalu menyelenggarakan upacara adat 'Barikan'. Prosesi Barikan, Minggu (31/7), diawali ratusan warga yang datang membawa gunung nasi kenduri ke perempatan jalan dukuh setempat, lengkap dengan lauk pauk. Gunung itu kemudian disajikan menggunakan daun pisang dan dimakan bersama oleh warga, setelah dilakukan doa. Barikan berasal dari bahasa Arab 'Barokah' yang berarti berkah. Barikan juga mengandung tujuan mengakrabkan dan membina kerukunan warga. Kepala Dusun Kepoh Desa Gerit, Yusuf Agil mengatakan, barikan merupakan salah satu tradisi turun-temurun dari leluhur untuk menyambut 1 Sura.

TANAH KAI DI WONOGIRI

Penyewa Minta Pemutihan

WONOGIRI (KR) - Ratusan warga pemukim kawasan tanah PJKa (kini PT KAI) di Wonogiri minta agar ada pemutihan sewa maupun pengalihan aset tanah tersebut. Alasannya, sudah belasan bahkan ada yang puluhan tahun kawasan itu tidak terurus. Jika ada pihak yang menarik uang sewa, ditengarai dilakukan oknum untuk keuntungan pribadi.

Permasalahan tersebut mencuat saat Pemkab Wonogiri bersama PT KAI Daop 6 Yogyakarta melakukan sosialisasi pemanfaatan aset PT KAI di pendapa Rumdin Bupati Wonogiri, Jumat (29/7). Forum yang dipandu langsung Bupati Wonogiri Joko Sutopo. Salah satu warga pemakai aset PT KAI di Baturetno membenarkan banyak warga memanfaatkan lahan PT KAI sejak 1978.

Manajer Humas PT KAI Daop 6 Yogyakarta Supriyanto mengatakan sosialisasi yang dilakukan di Wonogiri itu dilakukan untuk pengamanan aset. Hal itu mengingat aset negara yang dikuasakan ke PT KAI menyebar di mana-mana. (Dsh)-d

TEMANGGUNG (KR)

Sekitar 90 petani kopi mengikuti pelatihan bimbingan teknis (bimtek) peningkatan produktivitas tanaman dan strategi pascapanen kopi yang digelar Kementerian Pertanian bekerjasama Dinas Ketahanan Pangan Pertanian dan Perikanan Kabupaten Temanggung, Jumat (30/7). Peserta bimtek yang diinisiasi anggota Komisi IV DPR RI, Vita Ervina tersebut adalah calon penerima bantuan intensifikasi kopi di Kabupaten Temanggung Thun Anggaran 2022.

Vita Ervina mengatakan bimtek untuk menjaga mutu kopi, meningkatkan daya saing, dan memperkuat brand image kopi robusta Temanggung. Menurutnya, bimtek juga untuk memberikan pendampingan petani kopi agar dapat menjalankan pengolahan pascapanen dan menerapkan digital marketing untuk memperluas

pangsa pasar.

Disebutkan, kebun kopi di Temanggung dapat diberdayakan menjadi industri rumahan berbahan dasar kopi. Masyarakat dapat memanfaatkan kopi menjadi berbagai jenis makanan dan minuman. Selain itu, kebun kopi juga bisa dimanfaatkan sebagai tempat agrowisata.

"Kualitas kopi Temanggung sudah terkenal, sehingga harus digarap lebih serius dan tetap menggunakan nama Kopi Temanggung di pasar ekspor dan diekspor langsung oleh pengusaha Temanggung, bukan pengusaha dari daerah lain," tandas Vita.

Staf Ahli Direktur Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perkebunan Ditjen Perkebunan Kementerian Pertanian, Siti Mawan Dame Siahaan mengatakan gerakan peningkatan produktivitas tanaman kopi dan strategi pascapanen kopi merupakan salah satu kegiatan



KR-Zaini Arrosyid

Vita Ervina menyampaikan paparan sumberdaya manusia dalam budidaya kopi di Temanggung.

untuk memberikan sosialisasi dan pengetahuan bagi masyarakat tentang budidaya kopi yang baik. "Selain itu, juga bagaimana petani bisa mengolah secara mandiri hasil perkebunan di Temanggung sehingga secara ekonomi mampu meningkatkan nilai tambah dari kopi itu sendiri," ungkapnya. (Osy)-d

ANGKAT 'BRAND' KOPI DAN TEH KARANGANYAR

Festival Gairahkan Petani-Pengusaha

KARANGANYAR (KR) - Festival Kopi dan Teh di Hotel Indah Palace Tawangmangu, Sabtu (30/7), bertujuan meng-

gairahkan komunikasi bisnis antara petani dan pengusaha. Acara tersebut digagas para pelaku wisata yang ada di wilayah

Kabupaten Karanganyar. Event ini juga untuk mempromosikan produk kopi dan teh asli Karanganyar supaya lebih moncer.

Dalam kesempatan itu diundang 30 petani kopi dan teh asli Karanganyar. Festival juga dihadiri Kepala Disdagnakerkop dan UMKM Karanganyar Martadi serta beberapa kepala OPD. Martadi mengapresiasi festival ini karena dinilai mampu mendongkrak hasil petani kopi dan teh asli Karanganyar yang memiliki ciri khas. "Kami akan terus support serta fasilitasi para petani supaya dapat memasarkan produknya hingga masuk swalayan," tegasnya.

Ketua Panitia, Purnomo mengatakan bahwa acara ini sebagai bentuk konsistensi mengangkat brand kopi dan teh asal

Karanganyar. Tidak sekadar digelar festival, tetapi juga mendatangkan buyers dari pelaku jasa wisata, mulai hotel, kafe dan catering. "Ini adalah upaya mengangkat kopi dan teh asal Karanganyar yang tak kalah dengan kopi lainnya. Teh dan kopi asal Kecamatan Ngargoyoso memiliki citarasa khas dan pantas dikenalkan ke mancanegara," ungkapnya.

Subkoordinator Penyuluhan Dinas Pertanian dan Perkebunan Provinsi Jawa Tengah, Bayu Sangsoko menyebutkan, festival diikuti 60 petani se-Solo Raya dan 35 pengusaha di bidang pariwisata di Kabupaten Karanganyar. "Kegiatan ini dapat mempertemukan para petani dengan pengusaha dan berinteraksi langsung dengan buyers," jelasnya. (Lim)-d



KR-Abdul Alim

Tamu mencicipi teh asli Karanganyar dalam Festival Teh dan Kopi 2022.

HUKUM

Merokok di Kamar, Rumah Terbakar

YOGYA (KR) - Diduga karena merokok di kamar, Hari Iswandjono (71) warga Purbonegaran Terban Gondokusuman Yogya, menjadi korban dalam kebakaran yang terjadi Minggu (31/7) sekitar pukul 19.30. Kebakaran rumah tersebut Hari Iswandjono mengalami luka bakar di tubuhnya hingga 90 persen. "Saksi Kusdiyantoro (48) sepupu korban bersama istri sedang menonton TV di dalam kamar di bagian belakang mendengar teriakan korban di kamar depan. Seketika saksi datang namun api sudah besar dan meminta tolong kepada tetangga untuk membantu memadamkan api," tutur Humas Polresta Yogya-

karta, AKP Timbul SR SH, Senin (1/8)

Setelah api mampu dipadamkan, ambulans dari PSC Kota Yogyakarta datang dan membawa korban ke RS Sardjito. "Korban mempunyai riwayat stroke dan mampu berjalan dengan menggunakan tongkat, tinggal berempat bersama saudara lainnya. Juga mempunyai kebiasaan makan dan merokok di dalam kamar dan membuang sisa rokok di dalam kamar," jelasnya.

Dari hasil keterangan dari tim identifikasi api diduga disebabkan oleh kebiasaan korban yang suka merokok di dalam kamar serta suka menyalaikan obat nyamuk bakar. (Vin)-d

Dua Mesin ATM Dibobol Pencuri

WATES (KR) - Dua mesin Anjungan Tunai Mandiri (ATM) yang berada di Kantor KPPD Samsat Kulonprogo dan di daerah Temon dibobol pencuri, Minggu (31/7). Aksi pencurian ini terekam CCTV.

Kasi Humas Polres Kulonprogo, Iptu I Nengah Jeffrey, mengatakan kasus pencurian ini diketahui sekitar pukul 06.30. Bermula dari monitoring mesin ATM di Kantor KPPD Samsat Kulonprogo mengalami offline. Mengetahui hal ini petugas officer bank datang ke lokasi untuk mengecek mesin ATM.

Petugas mendapati ada bekas congkolan di tempat keluarnya uang mesin ATM. Melihat kejadian ini kemudian dilakukan pengecekan CCTV dan opname mesin

ATM. Ternyata terdapat selisih sebesar Rp 2.800.000. Sedangkan dari hasil pengecekan rekaman CCTV terlihat ada upaya pencongkolan yang dilakukan oleh dua orang dengan menggunakan alat.

"Ciri-ciri salah satu pelaku berkaos hitam, memakai masker dan membawa tongkat yang disembunyikan di celana. Kejadian yang sama juga terjadi di mesin ATM di Temon sekitar pukul 07.21," jelasnya.

Setelah dilakukan pengecekan hasil opname uang di mesin ATM terdapat selisih sebesar Rp 1.950.000. Sedangkan ciri-ciri pelakunya sama dengan pelaku pencurian mesin ATM di KPPD Samsat Kulonprogo. Atas kejadian ini total kerugian sebesar Rp 4.750.000. (Dan)-d

BERTUGAS MENGEJAR DAN MENANGKAP PELAKU KEJAHATAN

Kapolda: Reserse Harus Jadi 'Gendruwo'

SEMARANG (KR) - Penegakan hukum yang tegas akan memberikan dampak bagi penjahat untuk tidak berbuat macam-macam di Jawa Tengah. "Bila kinerja Polri khususnya fungsi reserse cepat dan segera ungkap, maka calon pelaku kejahatan akan berpikir seribu kali untuk melakukan aksinya," tegas Kapolda Jateng Irjen Pol Ahmad Luthfi dalam amanatnya pada apel pagi Senin(1/8) di halaman mapolda Jateng.

Pucuk pimpinan jajaran Polda Jateng itu menegaskan fungsi reserse harus dapat menjadi 'gendruwo' (hantu) bagi para penjahat. Hal ini dapat terjadi bila penegakan hukum dilakukan secara cepat dan tegas.

"Kejar dan tangkap pelaku kejahatan sampai di mana saja. Ada bukti permulaan yang cukup, segera tahan dan periksa. Namun jangan hanya

tangkap, yang terpenting adalah ungkap (kasus kejahatan)," tuturnya.

Meski begitu, Kapolda menggarisbawahi bahwa penegakan hukum tidak boleh dengan cara melanggar hukum. Penegakan hukum bersifat prosedural namun harus diterapkan secara tegas.

"Meski langit runtuh, hukum harus tetap ditegakkan. Maka dari itu, pene-

gakan hukum harus tegas tapi tidak dengan cara melanggar hukum", imbuhnya.

Lebih lanjut, Ahmad Luthfi memberikan apresiasi pada jajaran atas terungkapnya sejumlah kasus yang menjadi atensi publik. Cepatnya pengungkapan kasus ini patut diapresiasi karena sedikit banyak dapat menjawab keresahan publik terhadap penanganan kasus-kasus besar

yang terjadi di wilayahnya.

Pada kesempatan itu Kapolda menyinggung mengenai penerapan ETLE sebagai sarana penegakan hukum lewat pemanfaatan teknologi oleh jajaran lalu lintas. Kapolda memberikan apresiasi karena telah terlaksana secara baik di Jateng.

Disebutkan penerapan ETLE ini amat bermanfaat, karena tidak hanya mengurangi kontak langsung petugas dengan pelanggar lalu lintas, namun didukung oleh bukti-bukti pelanggaran yang terekam lewat sarana teknologi. "Atas penerapan ETLE yang sudah berjalan baik di Jateng ini, saya memberikan apresiasi," jelasnya. (Cry)-d

Pengendara Motor Tewas di Kolong Bus

KARANGANYAR (KR) - Kecelakaan lalu lintas terjadi di jalur alternatif Tawangmangu, tepatnya di Desa Dawung, Kecamatan Matesih, Minggu (31/7). Akibat kecelakaan tersebut, seorang pengendara motor yang terlibat meninggal dunia.

Lakalantas terjadi di jalur alternatif menuju Tawangmangu, tepatnya di barat pom bensin Matesih, Desa Dawung, sekitar pukul 10.30. Kecelakaan tersebut melibatkan Bus Pariwisata Nopol H 1425 BM dengan motor Yamaha Alfa 2 R Nopol H 5897 KL.

Kecelakaan bermula saat pengendara motor yang belum diketahui identitasnya dengan bus pariwisata melintas di jalur alternatif Tawangmangu, Desa Dawung. Mereka datang dari arah berlawanan, motor datang dari timur dan bus pariwisata dari arah barat.

Diduga pengendara akan menyalip kendaraan angkutan yang berada di depannya dan menyerempet badan angkutan tersebut dan terjatuh. Kemudian, dari arah barat datang bus pariwisata dan pengendara tersebut jatuh di kolong bus tersebut dan terjadilah laka lantasi.

Sutarso alias Sukro Relawan Gemawang (Rewang) mengatakan kondisi korban pasca kejadian meninggal dunia di tempat. "Terjadi kecelakaan sebuah motor dengan bus pariwisata di jalan Alternatif menuju Tawangmangu, sebelah barat pom bensin, pengendara Motor meninggal di tempat," jelasnya.

Sukro mengatakan, identitas pengendara motor belum diketahui karena tak membawa identitas diri. "Korban jalan sendirian, tak pakai helm hanya sandal jepit, tak bawa identitas diri dan hand-

phone yang korban bawa hancur," ungkapnya.

Sementara itu NFD (18) tewas setelah terlibat kecelakaan di Jalan Ketanggungan-Ciledug, tepatnya di Desa Cigedog Kersana Brebes. Jenazah korban sudah dimakamkan di tempat pemakaman umum desa setempat.

Kepala Pos Gakkum Tanjung Satlantas Polres Brebes, Aipda Andi Prasetyo, membenarkan kecelakaan itu. "Benar, ada kecelakaan yang mengakibatkan seorang meninggal dunia," ujar Andi, kemarin.

Menurut keterangan, kecelakaan itu pada Sabtu (30/7) siang, diawali saat korban mengendarai motor melaju dari arah barat menuju ke timur. Saat hendak menyalip truk yang ada di depannya tiba-tiba dari arah berlawanan ada kendaraan sepeda motor yang tidak diketahui identitasnya

juga hendak menyalip kendaraan bermotor yang ada di depannya.

Di lokasi kejadian, motor korban bersenggolan dengan motor yang belum diketahui identitasnya. Nahas, motor korban terguling dan kecelakaan tidak bisa terhindarkan.

"Kejadiannya begitu cepat, motor korban menyalip truk, tiba tiba dari arah berlawanan ada kendaraan lain dan saat itulah korban dan motornya terjatuh hingga korban luka parah dan meninggal," ujar Suharjo (45) warga setempat.

Sementara pengendara motor yang bersenggolan dengan motor korban, meninggalkan TKP dan hingga kini belum diketahui. "Kasusnya masih diselidiki pihak kepolisian setempat, termasuk pengendara motor yang senggolan dengan korban masih dicari," tutur petugas. (Lim/Ryd)